

LAMPIRAN I

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULAN**

Nama Bank : PT Bank QNB Indonesia, Tbk

Bulan Laporan : Triwulan II (Rata-rata harian posisi April, Mei, Juni 2018)

(dalam juta Rp)

	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)		
1	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)	4,611,741
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	140,475
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	7,244,844
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	
	a. Simpanan operasional	-
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	5,512,397
	c. Entitas Liannya & Surat berharga yang diterbitkan	1,215,305
4	Pendanaan dengan agunan (secured funding)	
5	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:	
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	3,627,051
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,073,908
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	1,385,707
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	8,886
	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)	20,208,573
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		
6	Pinjaman dengan agunan Secured lending	
7	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	1,152,135
8	Arus kas masuk lainnya	3,623,758
	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)	4,775,893
		TOTAL ADJUSTED VALUE1
	TOTAL HQLA	4,611,741
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)	3,459,150
	LCR (%)	133.32%

LAMPIRAN II

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULAN

Nama Bank : PT Bank QNB Indonesia, Tbk
Bulan Laporan : Triwulan II (Rata-rata harian posisi April, Mei, Juni 2018)

Analisis

Rasio Kecukupan Likuiditas atau *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) PT Bank QNB Indonesia Tbk untuk Triwulan II 2018 adalah 133,32%. Rasio LCR Triwulan II 2018 ini merupakan rata-rata harian dari LCR bulan April 2018 (139,07%), Mei 2018 (130,37%) & Juni 2018 (129,72%). Rasio Triwulan II 2018 mengalami peningkatan sebesar 7,8% poin presentase bila dibandingkan dengan posisi Triwulan I 2018 (125,53%).

Rerata aset berkualitas tinggi Triwulan II 2018 menurun sebesar 17,7% (-IDR 992 Miliar) dibandingkan posisi Triwulan I 2018, namun rerata arus kas keluar bersih juga menurun sebesar 10,3% (-IDR 1.016 Miliar), hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya dana pihak ketiga dari nasabah korporasi (-IDR 816,4 Miliar), sehingga pada Triwulan II 2018, rasio rata-rata harian LCR meningkat bila dibandingkan Triwulan I 2018.

Komposisi HQLA didominasi oleh penempatan pada surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing, sebesar 55,3% dari total HQLA. Komposisi arus kas keluar didominasi oleh arus kas keluar lainnya dari transaksi derivatif sebesar 46,03% dari total arus kas keluar. Komposisi arus kas masuk didominasi oleh arus kas masuk lainnya dari transaksi derivatif sebesar 81,97% dari total arus kas masuk.

Pada Triwulan II 2018, sumber likuiditas terbesar masih terdapat dalam mata uang rupiah dibandingkan mata uang lainnya.

Liquidity Coverage Ratio (LCR) of PT Bank QNB Indonesia for Q2 2018 is at 133,32%. This ratio is the average of April 2018 (139,07%), May 2018 (130,37%) & June 2018 (129,72%). Q2 2018 ratio has increased by 7.8% compared to Q1 2018 position (125.53%).

Average of High Quality Liquid Asset has decreased by 17.7% (-IDR 992 Bio) compared to Q1 2018 position, average of Net Cash Outflow has also decreased by 10.3% (-IDR 901 Bio) compared to Q1 2018 position, decrease of net cash outflow was mainly happened due to decrease of deposits from corporate customers, therefore, Q2 2018 LCR increased compared to Q1 2018 LCR.

The composition of HQLA is dominated by placement at securities issued by Indonesia Government or Bank Indonesia, with average of 55.3% from total HQLA.

The composition of cash outflow is dominated by other cash outflow from dervative transaction by 46.03% from total Cash Outflow. Cash Inflow is dominated by other cash inflow from dervative transaction by 81.97% from total Cash Inflow.

For Q2 2018, the biggest source of liquidity is still from Indonesian Rupiah currency compared to source of liquidity from other currency.